

ABSTRAK

Santi Wulandari, *Penerapan Fungsi Perencanaan (Planning) dalam Meningkatkan Kualitas Organisasi Majelis Taklim (Studi Deskriptif di Majelis Taklim Nurul Falah Kp. Cibolerang RT.04/RW.09, Desa. Cinunuk Kecamatan. Cileunyi Kabupaten. Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perencanaan majelis taklim yaitu, upaya perbaikan perencanaan organisasi dari segi peramalan, penetapan tujuan, pemrograman, penjadwalan kegiatan dan penganggaran kegiatan Majelis Taklim Nurul Falah. Untuk itu pengurus majelis taklim telah melakukan perencanaan sebagaimana mestinya untuk peningkatan penyempurnaan organisasi yang dilaksanakan dari tahun ketahun agar tidak terulang kembali kesalahan atau kekurangan yang terjadi pada masa-masa sebelumnya, sehingga diperlukan perencanaan yang matang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peramalan, penetapan tujuan, pemrograman, penjadwalan dan penganggaran biaya Majelis Taklim Nurul Falah.

Penelitian ini menggunakan teori Louis A.Allen bahwa perencanaan adalah menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Fungsi perencanaan terdiri dari tujuh fungsi yaitu Peramalan (*Forecasting*), Penetapan Tujuan (*Establishing Objectives*), Pemrograman (*Programming*), Penjadwalan (*Scheduling*), Penganggaran (*Budgeting*), Pengembangan Prosedur (*Developing Procedure*), dan Penetapan dan Interpretasi Kebijakan (*Establishing and Interpreting Policies*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan fungsi perencanaan dalam meningkatkan meningkatkan kualitas organisasi majelis taklim. Dan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Majelis Taklim Nurul Falah telah menerapkan fungsi perencanaan yaitu peramalan pada tahap awal membentuk kepengurusan majelis taklim untuk masa jabatan satu periode lima tahun, kemudian peramalan program kegiatan dari jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Penetapan tujuan diawali dengan menetapkan tujuan pokok majelis taklim dengan tujuan-tujuan tersebut berharap dapat melaksanakannya dengan memberikan pendidikan agama untuk mencerdaskan dan membentuk menjadi masyarakat Islam yang sehat jasmani dan rohani serta mampu menjadi suri tauladan. Penjadwalan kegiatan dibagi menjadi program mingguan dan tahunan, dalam penjadwalan ada faktor permintaan dan kebutuhan jamaah diperhatikan. Sumber anggaran dana majelis taklim berasal dari kas infaq mingguan jamaah, penganggaran dilakukan dengan menyusun anggaran operasional dan anggaran keuangan majelis taklim.

Kata Kunci: Fungsi Perencanaan, Proses Perencanaan, Kelebihan dan Kekurangan Perencanaan.